

**DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN PROPINSI NTT  
SMAN 2 AESESA**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL LURING  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Topik	Kerjasama
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tujuan Umum	Agar peserta didik semakin memahami dan mampu untuk bekerjasama dengan orang lain
F	Tujuan Layanan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyebutkan manfaat kerjasama</li><li>2. Peserta didik mendeskripsikan hambatan-hambatan dan cara mengatasi hambatan dalam bekerjasama</li></ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 11
H	Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Manfaat Kerjasama</li><li>2. Hambatan dan cara mengatasi hambatan dalam bekerjasama</li></ol>
I	Waktu	1 kali pertemuan X 45 menit

J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=pDY_h-V2tkk">https://www.youtube.com/watch?v=pDY_h-V2tkk</a></li> <li>2. <a href="https://kumparan.com/kabar-harian/apa-manfaat-kerja-sama-dalam-kehidupan-sehari-hari-1wGwFLmcQGJ/full">https://kumparan.com/kabar-harian/apa-manfaat-kerja-sama-dalam-kehidupan-sehari-hari-1wGwFLmcQGJ/full</a></li> <li>3. <a href="https://www.im-cons.com/post/5-cara-mengatasi-hambatan-dalam-tim-atasi-hambatan-bangun-tim-yang-kohesif-dan-efektif">https://www.im-cons.com/post/5-cara-mengatasi-hambatan-dalam-tim-atasi-hambatan-bangun-tim-yang-kohesif-dan-efektif</a></li> <li>4.</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Diskusi, <i>experiential learning</i> , curah gagasan
L	Media/Alat	Laptop, PPT, Video <i>Teamwork - Kerjasama</i>
M	Pelaksanaan	
	<b>Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dengan ucapkan salam kepada peserta didik</li> <li>2. Guru BK berdoa bersama yang dipimpin oleh peserta didik yang berpakaian rapi.</li> <li>3. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan kabar, materi bimbingan sebelumnya, ada <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana</li> <li>4. Guru BK menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan bimbingan dengan tema Kerjasama.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan bimbingan</li> <li>2. Guru BK menyampaikan kontrak layanan berupa kesepakatan, bahwa selama kegiatan bimbingan peserta didik akan terlibat dan ikuti dengan baik.</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik Kerjasama yang akan dibahas kegiatan bimbingan
	d. Tahap Peralihan ( <i>transisi</i> )	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan kemudian memulai ke tahap inti.
	<b>Tahap Inti</b>	

	<p>a. Kegiatan Peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi sebagai pengetahuan awal dari guru BK melalui <i>power point</i>.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan materi lanjutan yang disampaikan oleh guru melalui video youtube <i>Teamwork - Kerjasama</i> .</li> <li>3. Peserta didik diberi pertanyaan setelah menonton video <i>Teamwork - Kerjasama</i></li> <li>4. Peserta didik melakukan diskusi dan curah pendapat berkaitan dengan Video kerjasama</li> <li>5. Peserta didik menyimpulkan materi yang didiskusikan secara bergiliran.</li> </ol>
	<p>b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menjelaskan materi sebagai pengetahuan awal melalui <i>slide power point</i> .</li> <li>2. Guru BK memberi arahan kepada peserta didik mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan nonton video diskusi, curah gagasan.</li> <li>3. Guru BK menyampaikan materi lanjutan melalui video youtube <i>Teamwork - Kerjasama</i> ..</li> <li>4. Guru BK mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari video yang dinonton.</li> </ol>
<p><b>Tahap Penutup</b></p>		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengajak peserta didik menyimpulkan hasil dan merangkum proses kegiatan.</li> <li>2. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru BK menyampaikan kegiatan lanjutan kepada peserta didik dan menyampaikan pesan dan harapan.</li> <li>4. Guru BK akhiri kegiatan bimbingan dengan mengajak peserta didik bersyukur dengan salam dan berdoa.</li> </ol>
<p>N</p>	<p><b>Evaluasi</b></p>	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan (Semangat/ kurang semangat/ tidaksemangat).</li> <li>b. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai topik/ kurang sesuai topik/ tidak sesuai topik).</li> <li>c. Guru BK mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling (mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami)</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi mengenai suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan.</li> <li>b. Evaluasi materi yang dibahas : sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>c. Evaluasi cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/ tidak mudah dipahami/ sulit dipahami</li> </ol>

Nagekeo, September 2021

Guru Bimbingan dan Konseling

Siprianus Lita Lalu

NIP.198109162009041005

## MATERI BIMBINGAN

### 1. Manfaat Kerjasama

#### a. Meringankan Pekerjaan

Pekerjaan tertentu akan terasa berat jika harus diselesaikan secara sendirian. Bersosialiasi dan mengenal orang-orang di lingkungan terdekat penting dilakukan supaya pekerjaan berat tersebut menjadi terasa lebih ringan. Jangan ragu untuk meminta pertolongan kepada orang lain. Namun, ingatlah untuk tetap sopan dalam meminta tolong dan jangan lupa untuk berterimakasih.

**b. Menumbuhkan Kebersamaan** Kebersamaan atau solidaritas akan terbentuk jika seseorang memiliki kesadaran bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Suatu saat, seseorang pasti akan berada pada fase kehidupan yang cukup sulit. Satu-satunya obat yang paling sederhana adalah dengan memberi semangat dan dukungan agar mereka merasa terhibur.

**c. Memupuk Jiwa Sosial** Jiwa sosial yang tinggi dapat dibentuk melalui kegiatan kerja sama. Kerja sama akan mempertemukan orang-orang dari berbagai latar belakang yang akan membuat seseorang akan menjadi lebih peka dan mampu membaca situasi sekitar. Terkadang kenyataan lapangan memperlihatkan keadaan orang-orang yang memang membutuhkan bantuan. Melalui kerja sama, seseorang bisa ikut membantu keadaan orang yang sedang mengalami kesulitan tersebut.

**d. Menjauhkan dari Sikap Egois** Sikap egois perlu dihindari dan memang akan menyengsarakan. Sikap egois juga akan mengarahkan seseorang untuk kehilangan perasaan simpati dan empati dari dalam dirinya. Salah satu manfaat kerja sama adalah agar seseorang lebih mengenal sifat tiap-tiap individu. Ketika telah mengenali sifat masing-masing individu, seseorang akan lebih mudah menghargai dan menghormati perbedaan tersebut.

**e. Timbul Gagasan Baru** Kerja sama adalah sebuah interaksi sosial yang mengarah ke hal-hal positif. Kerja sama terkadang menyatukan berbagai pemikiran individu yang berbeda-beda. Namun, dengan adanya kesadaran untuk melakukan kerja sama, tiap-tiap individu pasti akan kembali bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan tanpa merugikan pihak manapun.

### 2. Cara mengatasi hambatan dalam bekerjasama

**a. Kurangnya kepercayaan antar anggota tim.** Pada dasarnya, hambatan ini terjadi karena anggota tim tidak bersedia menampilkan sisi rentannya kepada sesama anggota tim. Mereka tidak mau terbuka mengenai kelemahan dan kekurangan diri, kesalahan yang dilakukan, serta kebutuhan untuk meminta bantuan rekan-rekannya. Keadaan ini membuat tim kesulitan untuk membangun kepercayaan yang merupakan fondasi penting dalam kerja sama tim.

**b. Ketakutan terhadap konflik.** Tim yang tidak saling percaya satu sama lain, tidak akan bersedia untuk terlibat dalam konflik yang terbuka dan konstruktif. Mereka lebih memilih untuk menyimpan pendapat yang mereka miliki ketimbang berdebat dengan rekan satu timnya. Anggota tim memilih untuk mempertahankan keharmonisan (palsu) dalam tim.

**c. Kurangnya komitmen dalam tim.** Keengganan tim untuk terlibat dalam konflik mengakibatkan kurangnya komitmen anggota terhadap tim. Komitmen dalam konteks kerja sama tim berfokus pada pembuatan rencana dan pengambilan keputusan. Ketika anggota tim tidak memberikan pendapatnya dalam diskusi (karena takut terlibat konflik), mereka akhirnya tidak benar-benar terlibat dalam keputusan yang diambil oleh tim.

**d. Menghindari pertanggungjawaban.** Tanpa adanya komitmen terhadap perencanaan dan pengambilan keputusan yang diambil oleh tim, anggota tim tidak dapat meminta pertanggungjawaban kepada rekan kerjanya. Mereka ragu-ragu untuk memberikan feedback kepada rekan kerja terkait dengan performanya dalam tim. Mereka memilih untuk tidak mengingatkan rekan kerjanya mengenai standar performa yang tinggi demi

menghindari ketidaknyamanan antar anggota tim.

- e. **Ketidakpedulian terhadap hasil yang diperoleh tim.** Tanpa adanya pertanggungjawaban, anggota tim akhirnya lebih fokus pada tujuan pribadi ketimbang tujuan tim. Kegagalan untuk meminta pertanggungjawaban kepada rekan kerja, menciptakan lingkungan dimana anggota tim tidak peduli terhadap hasil yang diperoleh secara tim. Mereka cenderung mencari pengakuan untuk diri sendiri dengan mengorbankan tujuan tim.
- f. **Bangun kepercayaan dalam tim.** Untuk memiliki kepercayaan terhadap satu sama lain, anggota tim dituntut untuk menampilkan sisi rentan mereka dan yakin bahwa sisi rentan mereka tidak akan digunakan untuk merugikan mereka. Berikut cara-cara membangun kepercayaan dalam tim.
  - Setiap anggota tim saling berbagi mengenai informasi dirinya kepada tim.
  - Berikan apresiasi untuk performa yang sudah baik serta *feedback* spesifik dan kritik yang membangun untuk performa yang perlu diperbaiki.
  - Kenali gaya perilaku dan kepribadian setiap anggota tim.
- g. **Atasi rasa takut terhadap konflik.** Tim yang terlibat dalam konflik produktif menyadari bahwa tujuan dari konflik adalah untuk menghasilkan solusi terbaik dalam waktu sesingkat mungkin. Mereka berani untuk berdiskusi sehingga menyelesaikan masalah dengan cepat dan menyeluruh. Konflik yang baik adalah dengan mendengarkan orang lain dan mempertimbangkan sudut pandangnya. Berikut cara-cara mengembangkan kemauan anggota tim untuk terlibat dalam konflik yang sehat.
  - Pilih anggota tim untuk bertanggung jawab selama meeting atau diskusi berlangsung. Setiap anggota tim diberikan tugas untuk memimpin jalannya diskusi dan memunculkan pendapat-pendapat dari setiap anggota tim.
  - Anggota tim dapat saling membimbing untuk mewujudkan diskusi yang sehat. Kenali anggota tim yang merasa tidak nyaman selama diskusi dan ingatkan bahwa perbedaan dalam diskusi merupakan hal yang wajar.
  - Pahami kecenderungan yang terjadi dalam tim ketika muncul konflik. Buat strategi yang tepat untuk menghadapi situasi yang muncul setiap konflik berbeda terjadi.
- h. **Tumbuhkan komitmen dalam tim.** Komitmen akan terwujud ketika ada kejelasan dan penerimaan terhadap perencanaan dan keputusan tim. Dengan dua hal tersebut, setiap anggota tim dapat menyelesaikan meeting atau diskusi dengan keyakinan bahwa setiap anggota tim akan menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama. Berikut cara-cara memaksimalkan komitmen dalam tim.
  - Tinjau kembali keputusan-keputusan penting yang ditentukan selama meeting atau diskusi.
  - Gunakan *deadline* yang jelas mengenai kapan keputusan dibuat dan patuhi waktu yang telah ditetapkan untuk menjalankan rencana tim.
- i. **Jalankan pertanggungjawaban dalam tim.** Pertanggungjawaban menunjukkan bahwa anggota tim saling menghormati dan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap performa satu sama lain. Meminta pertanggungjawaban dari setiap anggota tim merupakan bentuk motivasi untuk meningkatkan performa dan mempertahankan standar tinggi dalam tim. Berikut cara-cara memastikan pertanggungjawaban dalam tim.
  - Sampaikan kepada publik mengenai tujuan yang harus dicapai tim, siapa yang bertanggung jawab, dan strategi yang dilakukan agar dapat berhasil mencapai tujuan.
  - Komunikasikan (secara langsung atau tulisan) mengenai perkembangan performa setiap anggota tim.
  - Berikan penghargaan secara tim bukan individu.
  - Tinjau kemajuan performa setiap anggota tim secara teratur dan terjadwal (misalkan setiap meeting mingguan).
- j. **Fokuskan atensi pada hasil yang perlu diraih tim.** Anggota tim akan lebih fokus pada hasil yang perlu diperoleh tim jika ada definisi jelas mengenai hasil yang perlu dicapai dan pemberian penghargaan kepada performa yang berkontribusi pada hasil tersebut. Berikut cara-cara mengarahkan fokus tim kepada hasil.
  - Nyatakan komitmen dalam tim mengenai keinginan untuk mencapai hasil tim.
  - Berikan penghargaan berdasarkan keberhasilan dalam mencapai hasil tim.
  - Buat papan skor untuk menunjukkan kemajuan performa tim.